

**PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN
DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK
DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU
KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagaiman syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DIYAH HARTININGSIH
NIM. 2021116105**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN
DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK
DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU
KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagaiman syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DIYAH HARTININGSIH
NIM. 2021116105**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diyah Hartiningsih
Nim : 2021116105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2022

Yang menyatakan,



Diyah Hartiningsih
NIM. 2021116105

NOTA PEMBIMBING

Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
Banyurip Ageng Gg. 3C, Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Diyah Hartiningsih

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : DIYAH HARTININGSIH

NIM : 2021116105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: **PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU KARANGASEM UTARA KABUPATENBATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 1 Maret 2022

Pembimbing,



Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.
NIP. 19900507 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id | Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **DIYAH HARTININGSIH**

NIM : **2021116105**

Judul : **PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP. 197405102000031001

Andung Dwi Haryanto, M.Pd

NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 14 April 2022

Disahkan oleh

Dekan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
إ a		إ ā
إ i	إ ai	إ ī
إ u	إ au	إ ī

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātima</i>
-------	---------	---------------

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam kehidupan saya khususnya untuk:

1. Bapak Tarmuji dan Ibu Rakminah yang senantiasa memanjatkan do'a, mencerahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada peneliti. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Ibu Sambung saya Ibu Hj Hanifah, memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, mengarahkan hal-hal yang baik, mengarahkan ke hal-hal yang bermanfaat, yang senantiasa memanjatkan doa, dan mencerahkan kasih sayang dan cintanya. Semoga Allah membalas segala kebaikan kepada ibu didunia maupun diakhirat.
3. Suami saya yaitu Muhammad Kakhuri, yang selalu memberikan kesabaran, mendukung, memotivasi, mau berjuang menunggu demi istri, memberikan kasih,sayang dan Cinta begitu besar dan tulus.
4. Mertua saya yaitu Ibu Muayah dan bapak (Alm) Sagrib yang senantiasa mendoakan segala kegiatan pendidikankuh, memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang seperti anak sendiri, semoga Allah memberikan kebahagian dan membalas kebaikan ibu dan bapak didunia maupun diakhirat
5. Kakak saya yaitu Krisna yang selalu mendukung, membimbing, dan mengarahkan disetiap langkah untuk mencapai cita-cita adik pertamanya dengan susah atau senang selalu memberikan nasehat yang positif
6. Adik saya yaitu Kudung Fitri, Warniti, dan Risqi Nur Anisah selalu menemani hari-hariku, bersedia membantuku dan memberikan semangat tiada tara untukku. Semoga engkau tumbuh menjadi anak yang sholihah, berbakti kepada orang tua, bahagia dan sukses selalu.
7. Bapak-Ibu guru dan segenap dosen yang telah ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya serta menyempatkan waktunya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.

8. PPL SMP ISLAM WONOPRINGGO, 48 hari bersama kalian sungguh sangat berarti bagiku dalam belajar menjadi guru yang baik dan profesional.
9. Sahabat dan teman bersamaku M. Addin Amazi, M. Khasan Labib, M. Nizar Adnan, Arzaqul Muhibin, Ana Rizqi Amalia, Iza Nafia, Widya Atika, Anisya Rachma Rasdiyo, Zulfa kamelia.
10. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan khususnya dari jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016, yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka selama berada di bangku perkuliahan

MOTTO

“Jangan takut salah ketika menuntut Ilmu

Karena banyak orang sukses belajar dari sebuah kesalahan.”

Shakuntala Devi

ABSTRAK

Diyah Hartiningsih. 2022. *Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Kabupaten Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing **Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.**

Kata Kunci: Peran Pengasuh Panti Asuhan, Membina Kemandirian Anak, Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU.

Kemandirian merupakan sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri. Dengan demikian anak dapat meyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi tanpa meminta bantuan orang lain. Ketika anak dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi tanpa meminta bantuan atau tergantung dari orang lain, mereka dapat bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambil melalui berbagai pertimbangan.

Proses pembentukan kepribadian menjadi salah satu yang penting. Kemandirian selalu nampak diterapkan di panti asuhan Darul Hadlonah dengan memberikan bimbingan kepada anak asuh agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak asuhnya. Dengan adanya kegiatan atau aktifitas yang di atur oleh pengurus panti diharapkan agar anak-anak Panti Asuhan dapat disiplin dan mandiri.

Dengan adanya kegiatan atau aktifitas yang di atur oleh pengurus panti diharapkan agar anak-anak panti asuhan dapat disiplin dan mandiri. Beberapa aktifitas sehari-hari di panti asuhan Darul Hadlonah di antaranya, bangun tidur tepat waktu, merapikan kamar pribadi, shalat lima waktu berjamaah, melakukan, dan mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah, serta untuk mengeksplorasikan faktor pendukung dan penghambat peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian di Panti Asuhan Darul Hadlonah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis datanya yaitu; reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data.

Dari data penelitian dapat diketahui bahwa Peran Pengasuh Panti Asuhan Asuhan Darul Hadlonah Muslimat memiliki 4 peranan diantaranya sebagai pembimbing, sebagai pelatih yang senantiasa melatih kemandirian anak, sebagai penasehat yang selalu memberikan nasehat dan motivasi, serta sebagai suri tauladan yang senantiasa memberi contoh yang baik kepada anak asuhnya untuk senantiasa bersikap mandiri dalam segala hal selagi mampu untuk bisa dilakukan sendiri. Faktor pendukung yang dihadapi pengasuh panti asuhan yaitu faktor orang tua dan keluarga, faktor lingkungan dipanti asuhan. Adapun faktor penghambat dihadapi pengasuh panti asuhan yaitu, teman serta yang, lingkungan atau latar belakang keluarga.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Zaenal Mustakim, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Sugeng Sholehuddin, selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Slamet Untung, selaku wali studi.
5. Bapak Ibu dosen dan staf karyawan IAIN Pekalongan.
6. Ibu Hj. Hanifah selaku kepala Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang.
7. Ibu Hj. Mar'ah Amin selaku pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang.
8. Bapak Ibu pengasuh dan staf karyawan Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang.
9. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang patut dan pantas penulis sampaikan selain do'a semoga jerih payah dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan

skripsi ini mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT yang tak akan terhingga dan menjadi amal sholihnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis pribadi, bagi IAIN Pekalongan, dan bagi Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dan masyarakat luas pada umumnya.

Tiada gading yang tak retak, penulis sadar sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah. Sehingga kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Peran Pengasuh Panti Asuhan	15
2. Pengertian Kemandirian Anak	16

3. Kemandirian dalam Perspektif Islam	18
4. Peran Pengasuh Panti asuhan dalam membina kemandirian anak ...	19
5. Cara Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan	20
6. Cara Melatih Kemandirian Anak di Panti Asuhan	22
7. Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	29
 BAB III HASIL PENELITIAN	 32
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU	
Karangasem Utara Batang	32
1. Sejarah singkat Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang	32
2. Letak Bangunan Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang	33
3. Visi, Misi Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang	34
4. Struktur Pengurus Panti Asuhan	35
5. Daftar Staf Panti Asuhan.....	36
6. Jumlah Anak Panti Asuhan	36
7. Sarana Prasarana	37
8. Jadwal kegiatan anak di Panti Asuhan	37
B. Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara	
Kabupaten Batang	38
1. Peran pengasuh panti asuhan sebagai pembimbing	38
2. Peran pengasuh panti asuhan sebagai pelatih	40
3. Peran pengasuh panti asuhan sebagai motivator atau penasehat	43
4. Peran pengasuh panti asuhan sebagai suri tauladan	45

C. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang	46
1. Faktor yang mendukung peran pengasuh panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak asuhnya	46
2. Faktor yang menghambat peran pengasuh panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak asuhnya	49
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	51
A. Analisis Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang	51
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang	56
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1	Bagan Kerangka Berfikir	31
3.1	Bagan Struktural Pengurus Panti Asuhan	35
3.2	Tabel Daftar Staf Panti Asuhan	36
3.3	Tabel Jumlah Anak Panti Asuhan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
3.4	Tabel Jumlah anak panti asuhan berdasarkan usia	36
3.5	Tabel Ruangan Jenis dan Kondisi	37
3.6	Tabel Jadwal Kegiatan Panti Asuhan Darul Hadlonah.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkip Wawancara
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar riwayat hidup
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah agen pembimbing pertama dan utama, keluarga berfungsi sebagai tempat ideal untuk persiapan individu yang kelak melanjutkan tongkat estafet kehidupan. Namun pada kenyataannya tidak semua manusia dalam perjalanan hidupnya beruntung dapat memiliki keluarga yang ideal. Banyak anak yang mengalami kenyataan pahit dalam hidupnya. Kematian atau perceraian orang tua, kemiskinan, keluarga tidak harmonis, keluarga broken dan sebagainya dapat menyebabkan hilangnya fungsi keluarga, sehingga anak harus rela terlepas dari rengkuhan kasih sayang orang tua atau kadang harus menjalani kerasnya kehidupan sendiri tanpa keluarga. Salah satu kondisi tertentu inilah dapat menyebabkan seseorang berada dalam sebuah lembaga yang bernama panti asuhan.¹

Maksud dari pendirian panti asuhan adalah untuk membantu dan sekaligus sebagai orang tua pengganti bagi anak yang terlantar maupun yang orang tua pengganti bagi anak yang terlantar maupun yang orang tuanya telah meninggal dunia untuk memberikan rasa aman secara lahir batin, memberikan kasih sayang, dan memberikan santunan bagi kehidupan mereka. Tujuannya adalah untuk mengantarkan mereka untuk menjadi manusia yang

¹ Mazaya, kharisma Nail, and Ratna Supradewi, Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja di Panti Asuhan, (Jakarta: *Proyeksi jurnal Psikologi* Vol 6 (2), 2019), hlm 103-112.

dapat menolong dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang yang lain dan bermanfaat bagi masyarakat.²

Kemandirian merupakan sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri. Dengan demikian anak dapat meyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi tanpa meminta bantuan orang lain. Ketika anak dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi tanpa meminta bantuan atau tergantung dari orang lain, mereka dapat bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambil melalui berbagai pertimbangan.³

Proses pembentukan kepribadian menjadi salah satu yang penting. Kemandirian selalu nampak diterapkan di panti asuhan Darul Hadlonah dengan memberikan bimbingan kepada anak asuh agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak asuhnya. Dengan adanya kegiatan atau aktifitas yang di atur oleh pengurus panti diharapkan agar anak-anak Panti Asuhan dapat disiplin dan mandiri. Beberapa aktifitas sehari-hari di Panti Asuhan Darul Hadlonah di antaranya, bangun tidur tepat waktu, merapikan kamar pribadi, shalat lima waktu berjamaah, melakukan persiapan untuk sekolah, dan mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan, diberikan sebuah permasalahan yang nantinya didiskusikan

² Deviana, Una, *Peranan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Normal, (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Peranan Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Pendidikan Informal di Panti asuhan Putri 'Aisyiyah Klaten, Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten)*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2007), hlm 3.

³ Wiyani dan Novan Ardy, Pendidikan Karakter Berbasis Iman Taqwa (Yogyakarta: GP Press, 2012),hal.12.

bersama agar menemukan solusi dari permasalahan tersebut, memberikan kreatifitas tertentu seperti membuat kerajinan tangan yang nanti bisa dijual kepada masyarakat lalu uang bisa diopreasikan di panti asuhan tersebut.⁴

Upaya kemandirian ini juga nampak telah diterapkan di panti asuhan Darul Hadlonah dengan memberikan bimbingan kepada anak asuh agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak asuhnya. Dengan adanya kegiatan atau aktifitas yang di atur oleh pengurus panti diharapkan agar anak-anak Panti Asuhan dapat disiplin dan mandiri. Beberapa aktifitas sehari-hari di Panti Asuhan Darul Hadlonah di antaranya, bangun tidur tepat waktu, merapikan kamar pribadi, shalat lima waktu berjamaah, melakukan persiapan untuk sekolah, dan mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan, diberikan sebuah permasalahan yang nantinya didiskusikan bersama agar menemukan solusi dari permasalahan tersebut, memberikan kreatifitas tertentu seperti membuat kerajinan tangan yang nanti bisa dijual kepada masyarakat lalu uang bisa diopreasikan di panti asuhan tersebut.⁵

Selain itu untuk mengontrol kedisiplinan dan kemandirian, maka dalam panti asuhan setiap anak diberi tanggung jawab untuk piket, piket kamar anak masing-masing, piket untuk membersihkan panti maupun piket memasak di dapur. Sedangkan mengenai perijinan, anak tidak boleh meninggalkan panti asuhan tanpa adanya surat ijin dari pengurus yang telah ditandatangani. Kecuali bagi anak yang harus mengikuti kegiatan sekolah.

⁴ Hasil Wawancara kepada Kepala Panti Asuhan Darul Hadlonah Pada tanggal 15/02/2021 pada jam 15:00

⁵ Hasil Wawancara kepada Kepala Panti Asuhan Darul Hadlonah Pada tanggal 15/02/2021 pada jam 15:00.

Mereka cukup dengan memberikan surat pengantar dari sekolah. Jadwal anak pulang ke rumah adalah ketika liburan semester dan lebaran idul fitri. Kecuali anak dijemput oleh orang tuanya atau orang yang telah diberi kuasa oleh orang tuanya atau saudara karena ada keperluan di rumah. Misalnya, saudara dekatnya menikah atau mempunyai hajat yang lain.⁶

Berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh panti bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki anak sesuai dengan bakat dan minatnya. Semua itu guna untuk membentuk kemandirian belajar anak asuh demi meraih masa depan yang gemilang.⁷

Oleh karenanya Panti Asuhan Darul Hadlonah ini dipandang mempunyai peran strategis dalam mengasuh dan mendidik agar anak-anak mampu tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan memiliki karakter yang baik. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

⁶Hasil Wawancara kepada Kepala Panti Asuhan Darul Hadlonah Pada tanggal 20/02/2021.

⁷Hasil Wawancara kepada Kepala Panti Asuhan Darul Hadlonah Pada tanggal 20/02/2021.

1. Bagaimana peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang?.
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Utara Kabupaten Batang.
2. Untuk mengeksplorasikan faktor pendukung dan penghambat peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Utara Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi kajian tentang peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Kabupaten Batang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah mengenai peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah.⁸ Dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui cara pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, serta faktor pendukung dan penghambat pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Kabupaten Batang.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu penyelidikan mengenai unit sosial yang sedemikian rupa, yang dilakukan dalam kancah atau terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dalam kehidupan yang sebenarnya sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm. 9.

dengan baik.⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan cara pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, serta faktor pendukung dan penghambat pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Kabupaten Batang, kemudian data-data tersebut akan ditarik suatu kesimpulan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Kabupaten Batang yang beralamat di JL. RE Martadinata No. 304 Karangasem Utara, Kec. Batang, Kab. Batang, Jawa Tengah yang merupakan salah satu panti asuhan yang ada di Kec. Batang. Karena panti asuhan tersebut tingkat kedisiplinannya sudah baik dibandingkan panti asuhan lain yang ada di kecamatan Batang. Tengah yang merupakan salah satu panti asuhan yang ada di Kec. Batang. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan, yaitu sejak bulan Februari hingga Mei 2021.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang diinginkan, yaitu:

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama langsung dari objek penelitian.¹⁰ Sumber data utama yang berhubungan langsung dengan pembahasan dalam judul penelitian ini, yaitu pengasuh panti asuhan di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Utara Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pendukung pemberi informasi tambahan data primer, biasanya berwujud data dokumen atau laporan yang telah tersedia.¹¹ sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal atau sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Kabupaten Batang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dan suatu kejadian atau

¹⁰ Winarno Suharmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 134.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,.....hlm. 122.

gejala-gejala atau fenomena dalam objek penelitian.¹² Metode Observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati cara pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, serta faktor pendukung dan penghambat pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi (*interviewer*).¹³ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh panti asuhan tentang cara pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, serta faktor pendukung dan penghambat pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak.

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data yang berkaitan dengan subjek penelitian yang berupa catata, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data atau dokumen seperti sejarah berdirinya panti

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 264.

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm.201.

asuhan Darul Hadlonah Karangasem Kabupaten Batang, data siswa, guru dan karyawan, serta berbagai data dan catatan yang relevan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Analisis merupakan sebuah proses dalam mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga akan ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman.¹⁵

Teori Miles dan Huberman sebagaimana dikutip olch M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menerangkan bahwa sebuah analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang digambarkan. Analisis data meliputi:

a. Tahap reduksi data

Dalam tahap ini merujuk terhadap proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang tertuang dalam catatan lapangan. Kemudian data tersebut dibuat sebuah rangkuman dan membuat pemisahan-pemisahan untuk mempermudah proses analisis data. Tahapan ini dilakukan bertujuan

¹⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), hlm. 103.

untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data yang sudah diproses dalam proses penelitian.¹⁶

Data yang direduksi pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan cara pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, serta faktor pendukung dan penghambat pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Kabupaten Batang, terkumpul baik dalam bentuk kalimat ataupun gambar yang meliputi: dokumen arsip, transkip wawancara dan catatan lapangan kemudian data tersebut mulai diproses dengan cara memilih data-data mana saja yang perlu dipertajam dan data mana saja yang dianggap kurang tepat. Proses reduksi data ini tetap berlangsung sampai penyusunan laporan penelitian ini telah selesai disusun.

b. Proses penyajian data

Dalam tahap ini mulailah dilakukan penyajian data yang berupa tersusunnya sekumpulan informasi yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, akan mempermudah dalam proses memahami apa yang sedang terjadi dan

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 129- 130.

apa yang nantinya harus dilakukan.¹⁷ Penyajian data yaitu mensistematiskan cara pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, serta faktor pendukung dan penghambat pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Kabupaten Batang. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengkaji sebuah data yang sudah diperoleh kemudian mensistematiskan dokumen aktual tentang tema yang bersangkutan.

c. Proses menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam sebuah analisis data kualitatif yakni pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah termasuk sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa sebuah deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga sesudah diteliti akan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.¹⁸ Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan tentang pembahasan teori yang telah dituliskan sebelumnya sehingga dapat dengan mudah dipahami isi dari penelitian ini.

¹⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 151.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*, Cet. Ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 345.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran umum agar mudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan sistematika penulisan skripsi.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman penyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan pedoman transliterasi arab-latin bagian berupa:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, Peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Utara Kabupaten Batang berisi tentang peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak, cara membina kemandirian anak dipanti asuhan, faktor yang mendukung dan menghambat dalam peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak.

Bab III Peran Pangasuh Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian anak melalui Pendidikan karakter religius di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Utara Kabupaten Batang berisi Pertama gambaran umum Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Utara Kabupaten Batang, Kedua Cara Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak, ketiga Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak, Keempat Faktor

Pendukung dan Penghambat Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Hadlonah Karangasem Utara Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Karangasem Kabupaten Batang. Pertama Cara Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak, Kedua Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Kemandirian Anak, Keempat Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Hadlonah Karangasem Utara Kabupaten Batang.

Bab V Penutup, berisi: simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Bawa peran pengasuh dan pengurus dalam membina kemandirian anak yaitu: Pengasuh panti asuhan sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada anak asuhnya agar tetap mandiri, sebagai pelatih yang senantiasa melatih kemandirian anak-anak panti asuhan, sebagai penasehat yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada anak-anak untuk bersikap mandiri dan tidak menggantungkan kepada orang lain, serta sebagai suri tauladan yang senantiasa memberi contoh yang baik kepada anak asuhnya yang selalu bersikap mandiri.

Adapun faktor yang mendukung pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak yaitu: faktor orang tua dan keluarga, faktor lingkungan dipanti asuhan, serta faktor dari lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu: sarana yang kurang memadai, teman serta, lingkungan atau latar belakang keluarga yang kurang mendukung untuk selalu bersikap mandiri.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, agar dapat memberikan manfat secara luas serta dapat menambah khasanah keilmuan, maka peneliti dirasa perlu memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Kepada pimpinan panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang hendaknya menambahkan lagi pengasuh untuk bisa lebih mudah membina dan membimbing anak asuh, dan juga untuk membentuk sikap kemandirian pada anak sebaiknya ditambahkan lagi program khusus dalam proses pembinaan.
2. Kepada pengasuh agar selalu memperhatikan setiap perkembangan anak asuh semaksimal mungkin, dan membuat anak asuh merasa nyaman jika saat diberikan pembinaan dan bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori. 2004. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian: *Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. 2000. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahara dan Nasim. 2008. Kemandirian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faadhilah, Nur. 2017. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Meningkatkan Kualitas Harga Diri Seseorang” Padang: *Skripsi Fakultas Ekonomi* Universitas Negeri Padang.
- Hayuningtyasm, Nadia Sanya dkk. 2017. “Peran Pengasuh Di Rumah Yatim Arrohman Denpasar Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Yatim Piatu”. Bali: *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Universitas Udayana.
- Herunnisa. 2016. “Peranana Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak (Studi Kasus UPTD Panti sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda” . Samarinda: *eJournal Administrasi Negara*, Volume 4, Nomor 3.
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: Erlangga.
- Kanisius. 2006. *Membuat Prioritas, Melatih Anak Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Familia.
- Masjkur, M. 2018. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja DiSekolah”. Bojonegoro: *At Thufah, Jurnal Keislaman*. Vol 7 No 1.
- Moleong, Lexy L. 2000. *Metode penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nail, Mazaya kharisma and Supradewi, Ratna Supradewi. 2019. “Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja di Panti Asuhan”. Jakarta: *Proyeksi jurnal Psikologi* Vol 6.

- Nikmah, Barokatun. 2020. "Peran Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak Yatim di Panti Asuhan Baiturrahman Jambi". Jambi: *Skripsi Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah* Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.
- Nurkhotimah, Siti. 2019. "Peran Pengasuh Dalam Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung". Lampung: *Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta,2016.
- Suharmat, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Susilowati, Emi. 2014. *Peran Panti Asuhan Yatim Cabang Muhammadiyah Juwaring Klaten Dalam Membentuk Kemandirian Anak Asuh*. Surakarta: Nakah Artikel Publikasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Thoha, Chabib. 1993. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Una Deviana. 2007 *Peranan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Normal, (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Peranan Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Pendidikan Informal di Panti asuhan Putri 'Aisyiyah Klaten, Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wiyani dan Ardy, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Taqwa*. Yogyakarta: GP Press.
- Yanto, Beni. 2018. "Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Unit Pelaksana Teknis Upaya Pembentukan Karakter Muslim". Lampung: *Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan* Universitas Islam Negeri Raden Intan.